

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji penggunaan *qirā'at* imam al-Shāfi'ī serta konsistensi *qirā'at* Ibnu Kathīr dalam *Tafsīr al-Imām al-Shāfi'ī*. Berdasarkan hasil analisis terhadap *Tafsīr al-Imām al-Shāfi'ī* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Imam al-Shāfi'ī dalam pengaplikasian *qirā'at* menggunakan *qirā'at mutawātir* sebagai landasan dalam menggali sebuah hukum.
2. konsistensi al-Shāfi'ī dalam penggunaan *qirā'at* tidak menunjukkan sikap eksklusif terhadap *qirā'at* Ibn Kathīr al-Makki semata. Meskipun dalam sejumlah ayat beliau menggunakan bacaan Ibnu Kathīr, hal tersebut tidak berarti bahwa beliau membatasi diri hanya pada satu imam *qirā'at*. Berdasarkan analisis terhadap beberapa ayat yang diteliti, al-Shāfi'ī juga menerima dan menggunakan bacaan dari imam *qirā'at* lain, termasuk bacaan mayoritas, selama bacaan tersebut berstatus *mutawātir* dan memiliki legitimasi *riwāyah* yang kuat. Bahkan, dalam beberapa kasus beliau memilih *qirā'at* yang secara kuantitas tergolong minoritas, namun tetap *mutawātir* dan diakui dalam disiplin ilmu *qirā'at*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsistensi al-Shāfi'ī terletak pada komitmennya terhadap *qirā'at* yang *ṣaḥiḥ* dan *mutawātir*, bukan pada keterikatan terhadap satu otoritas *qirā'at* tertentu. Sikap ini menunjukkan pendekatan metodologis yang ilmiah dan inklusif dalam kerangka tradisi *qirā'at* yang diakui.

B. Saran

Meskipun telah mencapai temuan-temuan penting, penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan. Seperti cakupan yang diteliti masih terbatas sehingga mungkin belum mewakili keseluruhan model yang ada. Keterbatasan ini bisa membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih baik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mencakup banyak ayat untuk bisa dianalisis, menggunakan obyek imam atau madzhab fikih lain, atau menganalisis metode penafsiran imam al-Shāfi'ī secara lebih mendalam.

